

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemenuhan diet pada pasien TB di Puskesmas Turen Kabupaten Malang dengan jumlah total responden 30 orang, diperoleh data bahwa sebagian besar dengan kategori cukup yaitu sejumlah 17 orang atau 57%, hampir setengahnya kategori kurang yaitu 30% atau 9 orang dan sebagian kecil kategori baik yaitu 13% atau 4 orang. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah sosial ekonomi, faktor psikologis, keadaan jasmani dan riwayat terapi.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Tempat Penelitian

Agar pihak puskesmas meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada pasien maupun keluarga pasien mengenai pemenuhan diet yang baik pada pasien TB.

2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Pasien dan keluarga hendaknya meningkatkan informasi dan menerapkan pemenuhan diet yang baik serta berkualitas. Meningkatkan kuantitas

pemenuhan diet dengan makanan yang mengandung gizi lengkap untuk kebutuhan tubuh pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang mempengaruhi pemenuhan diet pasien TB.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2012. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Dapat diakses di <http://dinkes.jatimprov.go.id>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Malang (2012). Profil Kesehatan Kabupaten Malang (2013). Malang: Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
- Kemenkes RI. (2011). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Ed: 2. Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Profil Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2015). Pusat Data Informasi Tuberkulosis. Jakarta: Pusdatin Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2018). Pusat Data Dan Informasi. Jakarta Selatan.
- Kurniawan, A. W., & Koesrini, J. (2019). Hubungan Kadar Ureum, Hemoglobin dan Lama Hemodialisa dengan Kualitas Hidup Penderita PGK. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 292-299.
- Kurniawan, A. W., & Yuda, M. (2018). Penerapan Perilaku Diet Rendah Garam Pada Keluarga Lansia Penderita Hipertensi Di Posyandu Lansia Desa Jedong Kecamatan Wagir.
- Lazulfa, R. W. (2016). Tingkat Kecukupan Zat Gizi Makro dan Zat gizi Pasien Tuberkulosis dengan Sputum BTA (-) dan Sputum BTA (+). *Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat*
- Naga, Sholeh S. 2014. Panduan Lengkap Ilmu Penyakit Dalam Ed: 2. Yogyakarta: Diva Press.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka

Cipta.

Notoatmodjo. (2018). *metodiologi penelitian kesehatan*. jakarta: rineka cipta.

Nursalam, (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*.
Jakarta: Salemba Medika.

- Nursalam, (2012). *Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jilid I. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4* . Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4* . Jakarta: Salemba Medika.
- RIKESDAS. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Jawa timur: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Siti. (2015). *Buku Lengkap Ilmu Penyakit Dalam*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Somantri (2009). *Buku Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid 1. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- WHO. 2015. Global Tuberculosis Report 2015 Diakses pada tanggal 26 November 2018.
- Yovi, E. P. (2016). Gambaran Zat gizi pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) yang Menjalani Rawat Jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. 1.